

**PERBEDAAN *ACADEMIC HELP-SEEKING* PADA SISWA *BOARDING*
DAN *NON BOARDING* DI SMA NEGERI 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**NOVIA ARISMA F
NIM. 200901055**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**PERBEDAAN *ACADEMIC HELP-SEEKING* PADA SISWA *BOARDING*
DAN *NON BOARDING* DI SMA NEGERI 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

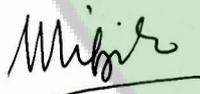
**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

**Novia Arisma F
NIM. 200901055**

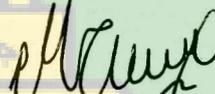
Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197601102006042002**

Pembimbing II



**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.199011022019032024**

**PERBEDAAN *ACADEMIC HELP-SEEKING* PADA SISWA *BOARDING*
DAN *NON BOARDING* DI SMA NEGERI 2 BANDA ACEH**

Skripsi

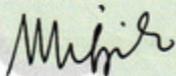
**Telah Dinilai oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh :

**NOVIA ARISMA F
NIM. 200901055**

**Pada Hari/ Tanggal :
Senin, 20 Januari 2025 M
20 Rajab 1446 H**

Ketua



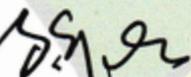
**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197601102006042002**

Sekretaris



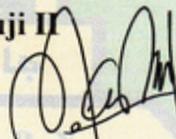
**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.199011022019032024**

Penguji I



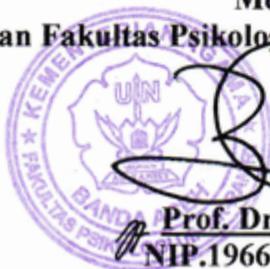
**Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001**

Penguji II



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198206192023212027**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh**




**Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Novia Arisma F
NIM : 200901055
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 11 Januari 2025
Yang Menyatakan,



Novia Arisma F
NIM. 200901055

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “**Perbedaan Academic Help-Seeking Pada Siswa Boarding Dan Non boarding Di SMA Negeri 2 Banda Aceh**”. Shalawat beserta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada ayah Fadlian Sani dan Ibu Zubaidah yang telah senantiasa memberikan dukungan kepada anak perempuan pertamanya, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada hentinya dan tidak pernah berhenti terus mendoakan anaknya dalam memperjuangkan gelar sarjananya. Terimakasih atas nasihat, semangat, dorongan dan motivasi kepada penulis serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih karena telah bersedia menjadi tempat keluh kesah penulis. Kepada keempat adik saya, Andra Febrian, Andri Febrian, Hafiza Lestari dan Ilman Ashiddiqi yang telah sangat membantu penulis, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S. Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan kelembagaan yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi dan juga sebagai penguji I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dan memudahkan administrasi seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah banyak membantu Fakultas Psikologi sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan telah membantu peneliti untuk menyempurnakan judul skripsi yang peneliti ajukan.
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memotivasi, memberikan banyak dukungan dan arahan mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si., sebagai Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry yang telah membantu banyak hal dan

meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan telah membantu peneliti untuk menyempurnakan judul skripsi yang peneliti ajukan.

7. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D., selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
8. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah membantu dan memberikan masukan serta telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik mungkin.
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah mendidik, membantu dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Seluruh pihak sekolah, Siswa dan Siswi SMA N 2 Banda Aceh yang telah bersedia menjadi rseponden dalam mengisi kuisisioner penelitian yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian.
12. Terimakasih kepada yang tersayang Nur Intan Barlian, S.Psi yang telah kebersamai dan bersedia membantu penulis sejak awal kuliah sampai skripsi ini selesai.

13. Terimakasih kepada bang Akmal Farabi, S.P seseorang yang telah kebersamai penulis selama 4 tahun, karena senantiasa memberikan semangat, motivasi serta dukungan kepada penulis. Terimakasih telah bersedia menjadi tempat keluh kesah dan bersedia direpotkan oleh penulis.

14. Persembahan terakhir, kepada diri saya sendiri Novia Arisma F. Terimakasih telah berjuang sampai saat ini, terimakasih sudah bertahan sejauh ini dengan berbagai rintangan yang telah terlewati. Terimakasih karena tetap semangat dan berusaha walaupun sering merasa sedih ketika gagal. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini dan bisa membuktikan kepada semua orang bahwa kamu bisa. Terimakasih Novia Arisma F sudah berhasil membuktikan bahwa anak perempuan pertama dari Bapak Fadlian Sani dan Ibu Zubaidah dapat menggapai gelar sarjana. Ini patut dirayakan untuk diri sendiri dan semoga dapat menjadi panutan bagi adik-adik dan keluarga tercinta dan tersayang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata, sehingga saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 11 Januari 2025

Penulis,

Novia Arisma F

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Academic Help Seeking</i>	12
1. Pengertian <i>Academic Help Seeking</i>	12
2. Aspek-aspek <i>Academic Help Seeking</i>	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Academic Help Seeking</i>	15
B. Siswa <i>Boarding</i> dan <i>Non Boarding</i>	18
C. Perbedaan <i>Academic Help Seeking</i> Pada Siswa <i>Boarding</i> Dan <i>Non Boarding</i> Di SMA Negeri 2 Banda Aceh.....	19
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Model Penelitian	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
1. <i>Academic Help Seeking</i>	23

D. Subjek Penelitian	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	25
E. Teknik Pengambilan Data.....	25
1. Persiapan Alat Ukur	25
2. Uji Validitas Alat Ukur.....	29
3. Uji Daya Beda Aitem.....	31
4. Reliabilitas Alat Ukur	34
F. Teknik Pengolahan Analisis Data.....	35
1. Teknik Pengolahan Data.....	35
2. Teknik Analisis Data.....	36
 BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Kategorisasi data penelitian	40
2. Uji prasyarat.....	42
C. Uji Hipotesis	43
D. Pembahasan	44
 BAB V PENUTUPAN	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Distribusi Populasi Siswa di SMAN 2 Banda Aceh</i>	24
Tabel 3.2 <i>Skor Skala Favorable dan Skor Skala Unfavorable</i>	26
Tabel 3.3 <i>Blue Print Skala Academic Help-Seeking</i>	28
Tabel 3.4 <i>Koefisien CVR Skala Academic Help-Seeking</i>	30
Tabel 3.5 <i>Koefisien Daya Beda Aitem Skala Academic Help-Seeking</i>	31
Tabel 3.6 <i>Blue Print Akhir Skala Academic Help Seeking</i>	32
Tabel 3.7 <i>Klasifikasi Reliabilitas Cronbach Alpha</i>	34
Tabel 3.8 <i>Koefisien Reliabilitas Alat Ukur</i>	34
Tabel 3.9 <i>Data Demografi Jenis Kelamin</i>	38
Tabel 3.10 <i>Data Demografi kategori status Boarding dan Non boarding</i>	39
Tabel 4.1 <i>Kategori berdasarkan Usia Siswa</i>	39
Tabel 4.2 <i>Kategori berdasarkan Kelas</i>	40
Tabel 4.3 <i>Deskripsi Data Variabel Academic Help Seeking</i>	40
Tabel 4.4 <i>Kategorisasi Academic Help Seeking</i>	41
Tabel 4.5 <i>Hasil Uji Normalitas Sebaran</i>	42
Table 4.6. <i>Hasil Uji Homogenitas</i>	43
Table 4.7. <i>Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	44
Table 4.8 <i>Hasil Uji Hipotesis Academic Help Seeking dengan Kategorisasi Siswa Boarding dan Non boarding</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual22



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I: SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran II: Surat Izin Penelitian
- Lampiran III: Surat Selesai Penelitian
- Lampiran IV: Kuisisioner Tryout
- Lampiran V: Tabulasi Data Tryout
- Lampiran VI: Analisis Data Tryout
- Lampiran VII: Kuisisioner Penelitian
- Lampiran VIII: Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran IX: Analisis Data Penelitian
- Lampiran X: Riwayat Hidup



**PERBEDAAN *ACADEMIC HELP-SEEKING* PADA SISWA *BOARDING*
DAN *NON BOARDING* DI SMA NEGERI 2 BANDA ACEH**

ABSTRAK

Di Indonesia, sistem pendidikan *boarding* dan *non-boarding* memiliki perbedaan dalam pola interaksi sosial, kemandirian, serta akses dukungan akademik yang memengaruhi cara siswa mencari bantuan untuk keberhasilan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan perilaku pencarian bantuan akademik (*academic help-seeking*) antara siswa *boarding* dan *non-boarding* di SMA Negeri 2 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa sebanyak 735 siswa sebagai populasi dengan sampel sebanyak 118 orang, yang diambil menggunakan teknik *stratified proportionate sampling*. Instrumen penelitian berupa skala *academic help-seeking*, sementara data dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisiensi Mann-Whitney sebesar 0,689, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan lingkungan, siswa *boarding* dan *non-boarding* memiliki tingkat motivasi dan kecenderungan yang hampir serupa dalam mencari bantuan untuk mendukung pencapaian akademik mereka.

Kata kunci: *Academic Help Seeking, Siswa Boarding, Siswa Non-Boarding*

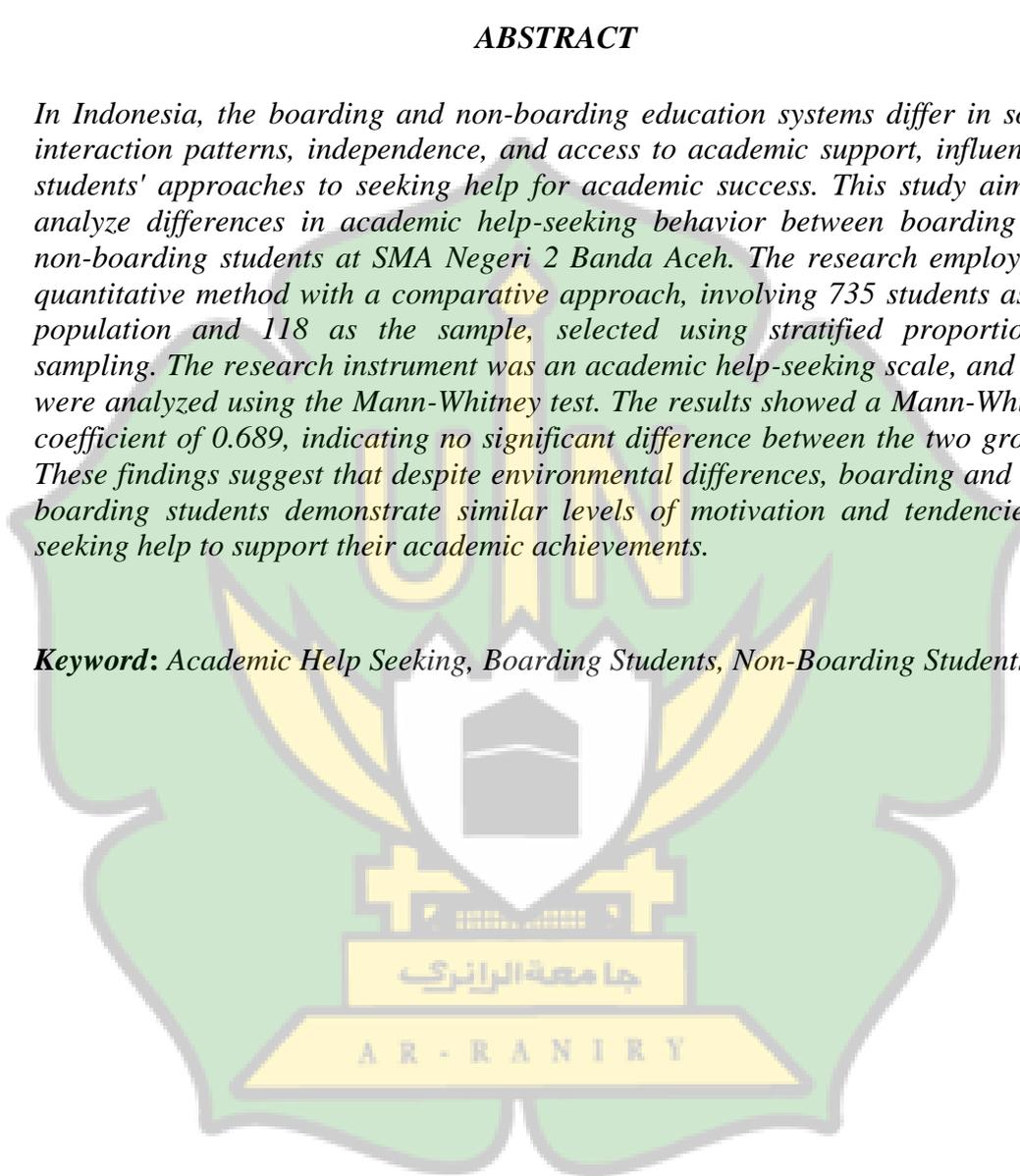


***DIFFERENCES IN ACADEMIC HELP-SEEKING BETWEEN BOARDING
AND NON-BOARDING STUDENTS AT SMA NEGERI 2 BANDA ACEH***

ABSTRACT

In Indonesia, the boarding and non-boarding education systems differ in social interaction patterns, independence, and access to academic support, influencing students' approaches to seeking help for academic success. This study aims to analyze differences in academic help-seeking behavior between boarding and non-boarding students at SMA Negeri 2 Banda Aceh. The research employed a quantitative method with a comparative approach, involving 735 students as the population and 118 as the sample, selected using stratified proportionate sampling. The research instrument was an academic help-seeking scale, and data were analyzed using the Mann-Whitney test. The results showed a Mann-Whitney coefficient of 0.689, indicating no significant difference between the two groups. These findings suggest that despite environmental differences, boarding and non-boarding students demonstrate similar levels of motivation and tendencies in seeking help to support their academic achievements.

Keyword: *Academic Help Seeking, Boarding Students, Non-Boarding Students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini di Indonesia sudah ada dua model sistem pendidikan, yaitu *boarding school* dan *non boarding school*. Menurut Marliani Dwi Rati, Ahlun Ansar, Arismunandar, Dinar Afriani, dan Ikramawati Amiruddin (2024), *boarding school* adalah sekolah di mana siswa tinggal di asrama dan belajar di lingkungan sekolah selama periode waktu tertentu, sedangkan *non-boarding school* adalah sekolah di mana siswa hanya menghadiri pelajaran selama jam sekolah dan kemudian pulang ke rumah setelah selesai. Sistem *boarding school* memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara siswa dan guru serta membentuk karakter siswa yang lebih mandiri dan disiplin, sedangkan *non-boarding school* memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk bersosialisasi di luar lingkungan sekolah dan memungkinkan orang tua untuk lebih mudah mengawasi perkembangan anak mereka.

Sedangkan *non boarding school* adalah sistem sekolah tidak dengan asrama, dimana para siswa, pendidik dan pengelola sekolah tidak tinggal bersama dalam satu lingkungan sekolah dan waktu tertentu. Siswa dan pendidik hanya berada di sekolah pada saat jam sekolah saja. Selebihnya, siswa dan pendidik banyak menghabiskan waktu diluar sekolah seperti di rumah atau lingkungan tempat tinggalnya. Menurut penelitian terbaru oleh Xiyuan Jia, Xinwu Zhang, Jiangchao Jing, Ming Zhou, Haoyang Li, dan Dimitris Friesen (2022), siswa *non-boarding* seringkali terlambat pulang ke rumah karena kurangnya motivasi belajar yang

diakibatkan oleh kurangnya pengontrolan, bimbingan, dan motivasi di sekolah. Namun, mereka memiliki motivasi di rumah dari orang tua mereka.

Terdapat beberapa tuntutan antara siswa *boarding* dan *non boarding*, diantaranya yaitu siswa *boarding* dituntut rasa tanggung jawab yang ditanamkan dalam diri mereka, lalu rata-rata penghuni asrama lebih percaya diri dan mandiri jika dibandingkan dengan siswa *non-boarding* karena terpaksa mengambil keputusan penting sendiri setiap hari karena tinggal jauh dari orang tuanya. Siswa *non-boarding* harus menghabiskan waktu di rumah untuk melakukan pekerjaan rumah terutama siswa perempuan yang membantu pekerjaan di sekitar rumah. Waktu yang dihabiskan untuk melakukan pekerjaan rumah ini sangat berharga untuk belajar secara mandiri, namun karena tidak adanya waktu untuk rutinitas khusus belajar yang di rancang secara konsisten membuat siswa *non boarding* tidak teratur dalam belajar (Mushtaq & Munir, 2021).

Oleh karena itu, siswa *boarding* diberikan lingkungan lebih kondusif untuk belajar mandiri yang mengarah pada pengembangan akademik yang baik dibandingkan dengan siswa *non-boarding*. Fasilitas sekolah berasrama melatih penghuni asrama untuk mengikuti rutinitas yang dirancang khusus untuk memaksimalkan prestasi akademis. Kegiatan tersebut antara lain belajar dan tidur tepat waktu sehingga penghuni asrama rata-rata lebih disiplin jika dibandingkan dengan siswa *non-reguler* (Mushtaq & Munir, 2021).

Menurut penelitian oleh Martin, Burns, Kennett, Pearson, dan Munro-Smith (2020), siswa asrama (*boarding school*) di Australia melaporkan kepuasan yang lebih tinggi dengan pengalaman akademis mereka dan merasa lebih siap untuk

kuliah dibandingkan siswa reguler. Studi ini juga menemukan bahwa siswa asrama menunjukkan motivasi dan keterlibatan akademis yang lebih baik, serta kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi, berkat interaksi intensif dengan lingkungan sekolah mereka. Penelitian ini menggarisbawahi bahwa konteks asrama berperan penting dalam membentuk hasil akademis dan perkembangan karakter siswa.

Lester dan Mander (2020) menyelidiki kesehatan mental dan kesejahteraan di kalangan sekolah menengah asrama (laki-laki) saat mereka beralih ke sekolah berasrama. Mereka menemukan peningkatan masalah emosional di kalangan asrama siswa dari waktu ke waktu. Mereka juga menemukan motivasi akademis itu menurun seiring berjalannya waktu. Namun, hal ini terjadi pada siswa *boarding* dan *non boarding*.

Gejala depresi, kecemasan dan stres tinggi pada siswa sekolah asrama sekunder. Salah satu cara mengatasi permasalahan ini adalah *academic help-seeking*. Pajares, Cheong, dan Oberman (2004), menjelaskan bahwa *academic help-seeking* merupakan perilaku meminta bantuan yang muncul ketika individu termotivasi untuk mendapatkan pencapaian tertentu dalam proses belajarnya. *Academic help-seeking behavior* sendiri merupakan bentuk dari *self-regulated learning*, dimana individu sebelumnya telah menentukan tujuan, merencanakan kegiatannya, melakukan monitor dan kontrol terhadap aspek kognitif, motivasi serta tingkahlakunya dalam mencapai tujuan tersebut (Pintrich, 2003).

Academic help-seeking behavior memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu persepsi dan kepercayaan individu, persepsi

dan kepercayaan ini mencakup keyakinan yang dimiliki oleh individu akan kemampuannya untuk mengatur, dan bertindak untuk memecahkan suatu permasalahan dalam mencapai tujuan selama proses belajar (Sharma & Nasa, 2016). Terutama diperlukan dalam ranah akademik, ketika siswa mengalami kesulitan akademik saat mengerjakan suatu tugas. siswa mempunyai pilihan untuk mencari bantuan dari pembantu atau terus bekerja secara mandiri (Sharma & Nasa, 2016).

Proses mencari bantuan dalam konteks pengajaran melibatkan tantangan kognitif dan emosional yang sering bersifat komunal dan muncul dari kebutuhan siswa untuk terus mempelajari materi yang lebih sulit. Mereka menekankan pentingnya mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi apakah siswa meminta bantuan kepada orang tua, orang terdekat, atau lingkungan sekitarnya, serta tanggapan terhadap permintaan tersebut, yang dapat menentukan apakah siswa akan melanjutkan perjuangannya atau mencapai kesuksesan (Li, Che Hassan, & Saharuddin, 2023).

Fenomena yang ditemukan oleh Abdul Ghofar, Tisa Fatichul Hanif, M Zulfikar Asumta, dan Wim Banu Ukhrowi (2022), pada siswa baru di sekolah berasrama menghadapi tingkat stres adaptasi yang bervariasi, dengan perbedaan signifikan dalam tingkat stres antara siswa perempuan dan siswa usia 15-17 tahun. Penelitian ini menemukan bahwa siswa berasrama memiliki akses ke fasilitas belajar yang lebih baik dan dukungan guru yang lebih baik, serta lebih banyak waktu untuk belajar dibandingkan dengan siswa *non-boarding*. Namun, mereka

juga harus beradaptasi dengan lingkungan baru yang berbeda, yang menjadi tantangan besar bagi mereka

Siswa SMA kelas 1 sering kali menghadapi transisi yang signifikan dari lingkungan sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas. Perubahan ini melibatkan tantangan akademik yang lebih kompleks, gaya belajar yang berbeda, serta tuntutan kemandirian yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, *academic help-seeking* menjadi strategi penting yang digunakan siswa untuk mengatasi kesulitan belajar. Bagi siswa di lingkungan *boarding school*, perbedaan dalam pola interaksi sosial dan akses terhadap dukungan akademik dari teman sebaya atau guru dapat memengaruhi frekuensi dan cara mereka mencari bantuan. Sementara itu, siswa *non-boarding* mungkin lebih mengandalkan dukungan dari keluarga atau komunitas lokal mereka. Fenomena ini menunjukkan bahwa *academic help-seeking* tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan akademik, tetapi juga oleh lingkungan tempat siswa berada, khususnya pada masa-masa awal adaptasi di SMA.

Hal ini ditemukan pada siswa SMA *boarding* dan *non boarding* terkait *academic help-seeking* atau cara mereka mencari bantuan dalam proses pembelajarannya. Suatu keniscayaan bahwa ketika siswa menghadapi kebingungan atau masalah dalam tugas sekolah, pada dasarnya membutuhkan bantuan. Meskipun demikian banyak siswa tidak secara aktif mencari bantuan terhadap pekerjaan akademiknya ketika membutuhkan. Salah satu karakteristik siswa yang berhubungan dengan perilaku *academic help seeking* adalah rasa mampu diri secara akademik yang menunjukan bahwa dia menilai kemampuan

dirinya dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik dan berhasil. Hal tersebut yang menjadi perbedaan mendasar antara siswa *boarding* dengan siswa *non-boarding*, berikut hasil wawancara awal yang peneliti lakukan di lokasi penelitian dengan siswa *boarding* dan siswa *non-boarding* terkait *academic help seeking*, yaitu:

Cuplikan wawancara 1

“Kalau saya pribadi, rata-rata sering tanya apa-apa ke kawan sih kak. Misalnya ada PR atau ujian pasti langsung kompromiin semua sama kawan dekat. Jadi biasanya orang ni yang bantu jelasin, misal ada apa-apa yang perlu dibawa atau kisi-kisinya karena kadang gak paham kami sama guru yang jelasin”. (NIB, Siswa Non boarding Kelas X).

Cuplikan wawancara 2

“ Saya biasanya cari bantuan ke guru kak, karna menurut saya kalo minta bantuan sama guru pasti bisa lebih paham karna guru akan jelasin ulang pelajaran yang saya gak ngerti dan bisa mungkin juga di kasih banyak contoh agar saya lebih paham pada pelajarannya, emang ada juga sih ke kawan minta bantuannya, malah kadang juga ke kakak kelas”. (IN, Siswa Non boarding Kelas XI).

Cuplikan Wawancara 3

“ kami rata-rata banyak belajar dari asrama nya kak, jadi kalo untuk cari bantuan belajar emang udah diajarin intensif sampe malam pun ada jam belajar lagi kayak semacam lesnya. Jadi ya kami udah dituntun sama gurunya, di sekolah nanti udah paham sendiri kecuali nanti kami kalau ada info kayak perlombaan atau beasiswa biasa dikasih tau langsung sama gurunya di asrama. Jadi jarang cari tau sendiri duluan”. (AF, Siswa Boarding, kelas X).

Cuplikan Wawancara 4

“ Saya biasanya gak cari lagi sih kak, udah biasa diarahin langsung sama guru atau ustadz di asrama, kami kan ada jam-jam sendiri kayak bimbingan sama guru di asrama. Jadi otomatis informasi di sekolah pun kami udah tau duluan, juga maksudnya jadi jarang minta bantuan sama kawan lain”. (NAF, Siswa Boarding Kelas XI).

Dari hasil wawancara tersebut, didapatkan bahwa para siswa baik *non boarding* maupun *boarding* ada yang melakukan *Academic Help-Seeking* dan ada yang tidak dikarenakan pada siswa *boarding* sistem pembelajarannya lebih intensif sampai malam hari sehingga mereka mendapatkan informasi lebih banyak

dari gurunya. Sedangkan, bagi para siswa *non boarding* mereka cenderung mencari bantuan akademik baik dari dalam sekolah dari para guru maupun teman-temannya.

Maphoso dan Mahlo (2014) menyatakan bahwa ditemukan perbedaan yang signifikan antara siswa *boarding* dan *non-boarding* dalam hal prestasi akademik sebagaimana siswa *boarding* berkinerja lebih baik. Hal tersebut juga dikarenakan fasilitas *boarding* memiliki implementasi kurikulum yang sangat detail & terencana. Selain itu, lingkungan siswa *boarding* lebih kondusif untuk belajar mandiri yang mengarah pada pengembangan akademik yang baik dibandingkan dengan siswa *non-boarding*. Hal tersebut menimbulkan tingkat pencarian akademik pada siswa *boarding* lebih rendah, dikarenakan penelitian menemukan bahwa membaca, menulis dan kebiasaan mendengarkan siswa *boarding* rata-rata jauh lebih baik dibandingkan siswa *non-boarding*. Selain itu, daya ingat dan keterampilan belajar siswa *boarding* lebih baik dibandingkan dengan siswa *non-boarding* (Mushtaq & Munir, 2021).

Pencarian bantuan (siswa SMA) adalah strategi perilaku yang bisa sangat membantu siswa yang baik dan pengatur diri yang baik untuk mengetahui kapan, mengapa dan dari siapa harus mencari bantuan. pembelajar mandiri tidak hanya mencari bantuan dari orang lain, namun mereka melakukannya dengan tujuan menjadikan dirinya lebih mandiri. Ketika peserta didik menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah, memahami materi teks atau menyelesaikan tugas, dalam hal ini mereka dapat mengambil pilihan antara lain mencari bantuan dari

teman, anggota keluarga, teman sekelas dan guru serta ketekunan atau meninggalkan tugas.

Siswa biasanya mencari bantuan di kelas ketika mereka mengalami kesulitan dalam mempelajari materi baru atau menyelesaikan tugas. Mereka mengajukan pertanyaan dari guru selama seluruh kegiatan kelompok, dari teman sebaya ketika mengerjakan tugas sebelumnya dalam kelompok kecil, dan dari keluarga yang terkait ketika menyelesaikan tugas rumah mereka. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Apakah terdapat Perbedaan *Academic Help-Seeking* Pada Siswa *Boarding* dan *Non boarding* di SMA Negeri 2 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat Perbedaan *Academic Help-Seeking* Pada Siswa *Boarding* dan *Non boarding* di SMA Negeri 2 Banda Aceh?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji secara empiris mengenai ada atau tidaknya Perbedaan *Academic Help-Seeking* Pada Siswa *Boarding* dan *Non boarding* di SMA Negeri 2 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wadah dalam pengimplementasian, serta melihat pengaruh dan dampak dari *Academic Help-Seeking*, dan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran yang dapat bermanfaat dalam realitas kehidupan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada guru, instansi ataupun Lembaga Pendidikan tersebut serta peserta didik itu sendiri sebagai upaya meningkatkan kualitas dalam mencari bantuan akademiknya. Selain itu juga diharapkan agar dapat menjadi masukan bagi pembaca dan anak didik untuk lebih berani dalam mencari bantuan akademik.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema dan kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan Indra Prapto Nugroho, Angeline Hosana Z. Tarigan, dan Muhammad Zainal Fikri (2022). Dengan judul “Bagaimana Pendidikan di Mata Anak Jalanan: Menguji Peran Efikasi Diri Pada Perilaku Pencarian Pertolongan Akademik”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam model skala likert. Peneliti melakukan uji normalitas

menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*, dengan pendekatan pola regresi linear. Adapun jumlah sampling yang terlibat di penelitian ini sejumlah 150 anak.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Umrah Hamdana Hidayah, Minarni, dan Nurhikmah (2022) yang berjudul “Gambaran Academic Help-Seeking pada Mahasiswa Kesehatan Berdasarkan Demografi dalam Pembelajaran Daring selama Masa Pandemi Covid-19”. menggunakan pendekatan non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden mahasiswa aktif kuliah di Kota Makassar, mahasiswa kesehatan, sedang melaksanakan perkuliahan daring, dan berusia 18-25 tahun. Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah skala *academic help-seeking* yang telah dibuat oleh Syafitri (2018). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji statistik deskriptif.

Selanjutnya oleh Putri, Mayangsari, dan Rusli (2018) dengan judul “Pengaruh Stres Akademik Terhadap *Academic Help Seeking* Pada mahasiswa Psikologi UNLAM Dengan Indeks Prestasi Kumulatif rendah”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisa data berupa analisis regresi linier sederhana. Penghitungan analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program statistik komputer atau SPSS. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Psikologi UNLAM dengan indeks prestasi rendah berjumlah 114 orang. Sampling pada penelitian menggunakan total sampling, yaitu semua mahasiswa dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan skala yang terdiri dari skala stres akademik dan skala *academic help seeking*.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Astri Nur Endah, Fitriani Yustikasari Lubis, dan Whisnu Yudiana (2021) tentang “*Academic Help Seeking Terhadap Dosen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran: Peran Fear Of Failure*”. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 185 orang mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tahun kedua dan ketiga. Alat ukur yang digunakan adalah *Performance Failure Appraisal Inventory* serta *Computer Science Help Seeking Scales*. Data dianalisis menggunakan korelasi *Spearman*.

Selanjutnya penelitian Betta Febryani Sitanggung Jaka Santosa Sudagijono (2022) berjudul “*Help-Seeking Intention dan Self-Efficacy dalam Mencari Bantuan Layanan Kesehatan Mental pada Mahasiswa*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* pada mahasiswa di Jawa Timur berusia 18-25 tahun dan pernah mengalami masalah psikologis. Pengambilan data dilakukan menggunakan skala MHSIS (*Mental Help-Seeking Intention Scale*) dan skala SE-SMHC (*Self-Efficacy to Seek Mental Health Care*). Analisis data menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau-B*.

Berdasarkan uraian beberapa penelitian yang terkait di atas, penelitian ini juga terdapat perbedaan. Misalnya beberapa dari subjek, tempat penelitian dan instrumen penelitian, sehingga topik penelitian yang dilakukan benar asli dan belum didapatkan penelitian yang membahas tentang “*Perbedaan Academic Help-Seeking Pada Siswa Boarding dan Non boarding di SMA Negeri 2 Banda Aceh*”.